

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN BRI SITUBONDO

(WORK ENVIRONMENT AND EFFECT ON EMPLOYEE MOTIVATION BRI SITUBONDO)

Anggy Firmansyah

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: anggyblaugarana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan BRI Situbondo”. Penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan BRI Situbondo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang berkerja di Bank BRI Situbondo sebanyak 63 karyawan. Metode sampling yang digunakan adalah metode sensus atau populasi karena jumlah seluruh karyawan tetap dan yang telah ditempatkan di BRI Situbondo hanya berjumlah sebanyak 63 karyawan. Variabel digunakan yaitu sebanyak 3 variabel, yaitu lingkungan kerja (X_1), motivasi (X_2), dan kinerja karyawan (Y). Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank BRI Cabang Situbondo; 2) Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank BRI Cabang Situbondo, dan; 3) Lingkungan kerja dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank BRI Cabang Situbondo.

Kata kunci : Lingkungan Kerja, Motivasi, dan Kinerja Karyawan

Abstract

This study, entitled "Effects of Work Environment and Motivation on Employee Performance BRI Situbondo". This study was aimed to analyze the influence of the working environment and motivation on employee performance BRI Situbondo. The population in this study are all permanent employees who work at the Bank BRI Situbondo many as 63 employees. The sampling method used is a method or a population census as the total number of permanent employees and that have been placed in Situbondo BRI amounted to only 63 employees. Variables used as many as three variables, namely the working environment (X_1), motivation (X_2), and employee performance (Y). The analytical tool used is the Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that: 1) The working environment significantly influence employee performance BRI branch Situbondo; 2) Motivation significant effect on the performance of employees of Bank BRI branch Situbondo, and; 3) The working environment and work motivation simultaneously significant effect on employee performance BRI branch Situbondo.

Keywords: Work Environment, Motivation, and Employee Performance

Pendahuluan

Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja individu karyawannya. Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai (Mangkunegara, 2005:67).

Dalam upaya memaksimalkan kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan, maka diperlukan lingkungan kerja yang mendukung efektifitas karyawan (Sedarmayanti, 2001:2). Jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu : (a) Lingkungan kerja fisik, merupakan suatu keadaan

berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung (b) Lingkungan kerja non fisik, merupakan semua keadaan terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun dengan hubungan sesama rekan kerja, ataupun dengan bawahan (Sedarmayanti, 2001:84).

Karyawan dapat melaksanakan tugasnya secara maksimum antara lain ditentukan oleh motivasi yang mendorong karyawan itu bekerja dengan tekun, serta disiplin yang diterapkan sehingga dapat tercapai tujuan perusahaan dibawah kepemimpinan yang dapat menciptakan suasana

kondusif terhadap lingkungan kerja tersebut (Hasibuan, 2005:54).

PT. Bank BRI Cabang Situbondo (Persero), Tbk memiliki kompetensi dan komitmen yang kuat dalam pencapaian visi dan misi perusahaan. Visi Bank BRI adalah bank terkemuka dan terbuka yang selalu mengutamakan kepuasan semua para nasabah yang ada diseluruh Indonesia agar selalu mempercayai Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank terbaik di Indonesia ini. Salah satu misi dari Bank BRI adalah untuk memberikan pelayanan prima kepada para nasabahnya melalui jaringan kerja luas dan didukung sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan ahli dengan melakukan banyak praktek tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Sumber daya manusia yang profesional membutuhkan lingkungan kerja yang kondusif dan motivasi yang dapat memuaskan kebutuhannya. Jika lingkungan kerja dirasakan sesuai dengan harapan karyawan, yang memberikan kenyamanan akan meningkatkan semangat kerja serta kinerjanya, dan pada akhirnya, perusahaan akan mendapatkan karyawan yang berkualitas dan siap dalam berkompetisi dalam mengembangkan usaha, pada akhirnya lebih mudah untuk mencari nasabah yang potensial dan mempertahankannya.

Fakta yang dilakukan Bank BRI untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif adalah menyediakan ruangan kerja yang sesuai bagi karyawannya, menyediakan peralatan kerja yang memadai, dan menyediakan kondisi fisik kantor yang layak. Fakta yang dilakukan Bank BRI untuk menciptakan motivasi yang dapat memuaskan kebutuhan karyawannya adalah memberikan gaji yang sesuai, memberikan berbagai penghargaan untuk karyawannya yang berprestasi, dan menempatkan karyawannya sesuai dengan latar belakang pendidikan akademisnya.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Menurut Arikunto (2006:12), rancangan penelitian adalah suatu rencana usulan untuk memecahkan masalah, sehingga nantinya dapat diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Rancangan penelitian yang ditujukan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan BRI Situbondo, yaitu melakukan penelitian dalam bentuk survey, yaitu metode pengumpulan data atau informasi dari responden dengan menggunakan koesiuner.

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ada, karakteristik masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan dan menguji keterkaitan antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (Singarimbun, 1995:256).

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal dari jawaban atau koesiuner yang diberikan kepada responden. Dalam hal ini, data primer meliputi hasil jawaban responden melalui item-item koesiuner yang mengklarifikasi variabel dalam penelitian yang diberikan kepada karyawan tetap BRI Situbondo.

Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diberikan oleh pihak Bank BRI Situbondo, seperti profil perusahaan dan struktur organisasi.

Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006:134) yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang berkerja di Bank BRI Situbondo sebanyak 63 karyawan. Menurut Arikunto (2006:131), apabila subyek populasi yang kurang dari 100 lebih baik diambil semua sedangkan bila subyek lebih dari 100 maka 10% sampai 15% dari populasi. Penelitian ini menggunakan metode sensus atau populasi karena jumlah seluruh karyawan tetap dan yang telah ditempatkan di BRI Situbondo hanya berjumlah sebanyak 63 karyawan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Koesiuner

Koesiuner yaitu teknik pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden, dengan harapan akan memberikan respon terhadap daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Pertanyaan atau pernyataan yang ada, mencakup variabel yang digunakan didalam penelitian ini.

Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden atau karyawan tetap BRI Situbondo. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara untuk mengklarifikasi agar maksud dan tujuan dari pertanyaan dan pernyataan koesiuner agar dapat dimengerti dengan baik dan jelas oleh repsonden.

Hasil Penelitian

Sejarah Bank BRI Situbondo

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama *Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang berkebangsaan

Indonesia (pribumi). Berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Adanya situasi perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan Bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai Bank Umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-undang perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang kepemilikannya dimiliki oleh Pemerintah dan Swasta.

PT. BRI (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 didasarkan pelayanan pada masyarakat kecil sampai sekarang tetap konsisten, yaitu dengan focus pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini tercermin dari penyaluran KUK (Kredit Usaha Kecil) pada tahun 1994 sebesar Rp. 6.419,8 milyar. Atas keberhasilannya sebagai bank pertama yang dapat menyalurkan kredit mikro (KUR) kepada masyarakat dalam jumlah yang besar, kinerja BRI mendapat pujian dari Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono pada AFI Global Policy Forum di Bali 27 September 2010.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka berdasarkan data pada laporan keuangan konsolidasi Bank BRI periode 30 Juni 2010, Bank Rakyat Indonesia mempunyai unit kerja yang berjumlah 6.433 buah, yang terdiri dari 1 Kantor Pusat BRI, 18 Kantor Wilayah, 14 Kantor Inspeksi/SPI, 404 Kantor Cabang (dalam negeri), 1.195 Kantor Cabang

Pembantu, 4.548 BRI Unit, 250 Teras BRI, 1 Kantor Cabang Khusus, 1 New York Agency, 1 Caymand Island Agency, 1 Kantor Perwakilan Hongkong.

Pada tahun 1974 direksi mulai menata SDM merekrut pegawai dengan pendidikan minimal S1 untuk tenaga-tenaga ahli sesuai dengan kebutuhan bahkan banyak tenaga-tenaga yang dikirim ke luar negeri untuk mengambil program strata-2 dan ternyata program tersebut merupakan fondasi yang sangat mendukung keberhasilan bank BRI. Tujuan pengiriman tenaga-tenaga muda ini untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang sehingga dalam menghadapi deregulasi bank BRI sudah siap khususnya dari SDM, karena selama ini sudah diantisipasi kondisi-kondisi ini akan terjadi.

Disamping itu direksi bank BRI telah mengundang konsultan terkenal di Amerika, yaitu Allen and Hamilton untuk melakukan untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh, sebagai tindak lanjut temuan konsultan tersebut, direksi mengambil kebijaksanaan restrukturisasi yaitu dengan melakukan pembagian segmentasi pasar menjadi 3 (tiga) yaitu:

1. Wholesale dikelola oleh kantor besar.
2. Middle market dikelola oleh kantor wilayah
3. Retail market dikelola oleh kantor cabang.

Perubahan logo, dengan penggantian call name bank BRI, sebagai dampak positif kebijaksanaan yang sudah dilaksanakan oleh bank BRI selama ini, terlihat bank BRI selalu menjadi leader dibandingkan dengan bank-bank pesaing lainnya. Posisi asset terus meningkat, keuntungan yang diperoleh juga terus meningkat dan berada pada posisi nomor satu diantara perbankan di Indonesia.

Sebagai penilaian prestasi yang cukup menggembirakan tersebut, bank BRI diizinkan untuk melakukan go public, hal ini karena kondisi bank BRI paling sehat dibandingkan dengan bank-bank lainnya.

Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas sebagai alat ukur dalam penelitian ini, yaitu menggunakan korelasi *product moment pearson's*, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap pertanyaan dengan skor total, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan 5% (Prayitno, 2010:90). Berikut pada Tabel 4.4, hasil pengujian validitas ;

Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Suatu pertanyaan atau pernyataan yang baik adalah pertanyaan atau pernyataan yang jelas mudah dipahami dan memiliki interpretasi yang sama meskipun disampaikan kepada responden yang berbeda dan waktu yang berlainan. Uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha*. Suatu instrument

dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 (Prayitno, 2010:97). Berikut pada Tabel 4.5 disajikan hasil pengujian reliabilitas ;

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5% (Prayitno, 2010:71). Hasil pengujian dapat disajikan sebagai berikut ;

Daftar Pustaka

- Ahyari, Agus. 2000. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalian Indonesia
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmodiharjo. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit : BPFE – Yogyakarta
- Edy Sutrisno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat, Bandung
- Hariandja, Marihot. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta: Grasindo
- Hasibuan, M. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bina Aksara
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta